

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) TERHADAP PREDIKSI BELANJA DAERAH
(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Indonesia)**

OLEH :

DENDY PRADANA

43206110-108

ABSTRAK

Indonesia terdiri dari 33 provinsi dan 434 kabupaten/kota sejak tanggal 1 Januari 2001 secara efektif mulai melaksanakan otonomi daerah. Hal ini menuntut Pemerintah Daerah untuk lebih mandiri. Kemandirian ini dapat dilihat dari ketergantungan pemerintah daerah terhadap Pemerintah Pusat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah transfer atau DAU dari pemerintah pusat (pempus) dan PAD berpengaruh terhadap belanja pemerintah daerah (pemda) di Indonesia, dengan sample 120 kabupaten/kota di Indonesia yang dipilih secara acak.

Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan lag 1 tahun yang telah di Audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa DAU_{t-1} dan PAD_{t-1} secara terpisah dan serentak berpengaruh positif terhadap prediksi Belanja Daerah. DAU_{t-1} mempunyai daya prediksi yang lebih kuat daripada PAD_{t-1} dalam mempengaruhi prediksi Belanja Daerah sehingga dapat dikatakan terjadi *flypaper effect*. Hasil ini membutuhkan konfirmasi melalui studi-studi berikutnya.

Kata-kata kunci: Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah (BD), *flypaper effect*, kabupaten/kota, Indonesia.